

ABSTRACT

Bankruptcy is not a rare occurrence, especially in times of unstable economic condition. Such condition may mess up a company's internal system, and so as a countermeasure, having an adequate internal control system is imperative. This takes account of the ability of gauging the reliability of accountancy and execution of prevailing law. With the purpose of inaugurating an adequate internal control system, it is vital to have an internal auditor to control applicable existing company system with the aim of achieving its main functions: to guarantee the accuracy of accounted data, to safeguard capital, and to encourage implementation of the company's incentives. Therefore, this research attempts to identify the impact of internal audit on the internal control system in terms of efficiency.

Subjects are 30 respondents from PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. The used methods on data analysis are: validity, reliability, and normality test, along with simple regression assessment.

This research has proven that an internal auditor plays a great role on of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk internal control system in terms of efficiency; confirmed by such a considerable figure of 52.1%, while the rest (47.9%) is affected by unobserved factors.

Key words: Internal Audit, Internal Control System

ABSTRAK

Kepailitan pasti akan terjadi terutama pada saat keadaan ekonomi yang tidak menentu. Keadaan ekonomi yang tidak menentu tersebut yang dapat mengganggu bagaimana suatu perusahaan dalam menjalankan keadaan intern perusahaan. Dalam melakukan sebuah pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan maka perusahaan harus merancang sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal yang baik harus dapat mengukur suatu keandalan dari pelaporan keuangan, pelaksanaan atas peraturan dan undang-undang yang berlaku. Maka dalam menjalankan sistem pengendalian internal yang baik perlu adanya peran auditor internal dalam mengendalikan sistem perusahaan yang telah disusun, direncanakan, dan dapat diterapkan untuk mencapai tujuannya dalam menjamin data akuntansi, melindungi harta kekayaan, serta mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan yang telah disusun. Maka dari itu, dalam penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi adanya pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 30 responden pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan analisis regresi sederhana. Penelitian ini menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, dengan persentase pengaruh sebesar 52,1%, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

Kata Kunci: Auditor Internal, Sistem Pengendalian Internal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS	6
2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.1.1. Pengertian Auditing.....	6
2.1.2. Jenis-Jenis Audit	7
2.1.3. Jenis-Jenis Auditor	8
2.1.4. Pengertian Auditor Internal.....	10
2.1.5. Tujuan dan Tanggung Jawab Audit Internal	11
2.1.6. Norma Praktik Profesional Audit Internal	13
2.1.7. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	17
2.1.8. Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	19
2.1.9. Unsur Sistem Pengendalian Intern	19
2.1.10. Komponen Sistem Pengendalian Intern	23
2.1.11. Ciri-Ciri Pengendalian Internal yang Baik.....	27
2.1.12. Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern	28
2.1.13. Efektivitas Sistem Pengendalian Intern.....	28
2.1.14. Penelitian Terdahulu	29

2.2. Kerangka Konseptual	30
2.3. Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Objek Penelitian	31
3.2. Jenis Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	33
3.5.1. Variabel Independen.....	33
3.5.2. Variabel Dependen	33
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.7. Model Analisis Data.....	36
3.7.1. Statistik Deskriptif.....	36
3.7.2. Uji Normalitas	38
3.7.3. Uji Instrumen.....	38
3.7.3.1. Uji Validitas	38
3.7.3.2. Uji Reabilitas.....	39

3.7.4. Uji Hipotesis	40
3.7.4.1. Analisis Regresi Linier Sederhana	40
3.7.4.2. Analisis Koefisien Determinasi.....	41
3.7.4.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Data Penelitian	43
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	43
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	44
4.1.2.1. Visi Perusahaan	44
4.1.2.2. Misi Perusahaan.....	45
4.1.3. Lokasi Penelitian	45
4.1.4. Logo Perusahaan	45
4.1.5. Struktur Organisasi Departemen Internal Audit.....	46
4.1.6. Visi dan Misi Internal Audit PT. Telekomunikasi Indonesia.....	46
4.1.7. Struktur dan Kedudukan PT. Telekomunikasi Indonesia.....	47
4.2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	48
4.2.1. Uji Validitas	48

4.2.2. Uji Reabilitas.....	50
4.3. Analisis Deskriptif Data Penelitian	51
4.3.1. Variabel Auditor Internal.....	51
4.3.2. Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	65
4.4. Uji Asumsi Klasik	77
4.4.1. Uji Normalitas Data.....	78
4.5. Pengaruh Audit Internal Terhadap Sistem Pengendalian Internal	79
4.5.1. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment	79
4.5.2. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana	80
4.5.3. Analisis Koefisien Determinasi	82
4.5.4. Pengujian Hipotesis (Uji-t).....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1	Logo PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.....	45
Gambar 4.2	Kurva Uji-t Dua Pihak.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Auditor Internal (X)	48
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel SPI (Y)	49
Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	50
Tabel 4.4 Auditor internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi.	51
Tabel 4.5 Status Organisasi yang ada saat ini menunjang terciptanya independensi dalam audit	52
Tabel 4.6 Auditor internal membuat keputusan pemeriksaan yang penting tanpa intervensi dan tanpa campur tangan pihak luar	52
Tabel 4.7 Auditor internal melakukan audit secara objektif.....	53
Tabel 4.8 Dalam penugasan pemeriksaan dilakukan rotasi secara periodik	53
Tabel 4.9 Auditor internal tidak menerima imbalan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.	54
Tabel 4.10 Auditor internal memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya.....	54
Tabel 4.11 Auditor internal berkomunikasi secara efektif dengan bagian yang diperiksanya.....	55

Tabel 4.12 Auditor internal mendapatkan pendidikan dan latihan khusus dalam bidang audit untuk mengembangkan kemampuannya.....	55
Tabel 4.13 Dalam menjalankan pemeriksaan internal, auditor internal mengumpulkan data secara teliti untuk menghindari terjadinya kesalahan	56
Tabel 4.14 Auditor internal memeriksa catatan dan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat dibuktikan kebenarannya	56
Tabel 4.15 Auditor internal meninjau sistem yang diterapkan oleh manajemen untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan, rencana, prosedur dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.....	57
Tabel 4.16 Auditor internal meninjau cara yang digunakan untuk melindungi harta/aktiva dan memverifikasi keberadaannya	57
Tabel 4.17 Auditor internal memiliki standar operasi yang digunakan untuk mengukur keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya pada objek yang diperiksa.....	58
Tabel 4.18 Auditor internal menilai pekerjaan operasi/program dan hasil sesuai dengan tujuan, sasaran, dan rencana yang telah ditetapkan	58
Tabel 4.19 Sebelum melaksanakan audit diadakan koordinasi dan komunikasi dengan pihak – pihak yang terkait.....	59
Tabel 4.20 Audit program dibuat sebelum melaksanakan pemeriksaan.....	59

Tabel 4.21 Auditor internal mengumpulkan dokumen – dokumen yang sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup pemeriksaan serta memeriksa keabsahan otorisasinya	60
Tabel 4.22 Auditor internal membuat kertas kerja pemeriksaan yang berisi berbagai informasi yang diperoleh sebagai dasar temuan dalam pelaksanaan pemeriksaan.....	60
Tabel 4.23 Auditor internal membuat laporan hasil pemeriksaan berisi rekomendasi dan saran berdasarkan hasil temuan pemeriksaan	61
Tabel 4.24 Auditor internal membahas kesimpulan dan rekomendasi dengan tingkat manajemen yang terkait sebelum menerbitkan laporan final	61
Tabel 4.25 Auditor internal meninjau efek rekomendasi dan saran terhadap efektivitas pengendalian	62
Tabel 4.26 Auditor internal secara rutin melakukan monitoring atas objek yang diperiksa.....	62
Tabel 4.27 Tujuan, wewenang dan tanggung jawab auditor internal didefinisikan secara tertulis dengan jelas dan disetujui oleh Dewan Direksi.....	63
Tabel 4.28 Kebijakan dan prosedur pemeriksaan dibuat secara tertulis sebagai pedoman bagi staf auditor internal	63

Tabel 4.29	Head of Internal Auditing menetapkan program yang tepat untuk melatih, menyeleksi dan mengembangkan sumber daya manusia pada bagian audit internal	64
Tabel 4.30	Head of Internal Auditing melakukan koordinasi yang teratur dengan pihak terkait tentang rencana pemeriksaan yang akan dilaksanakan	64
Tabel 4.31	Terdapat evaluasi oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang independen dan kompeten sekurang– kurangnya 2 tahun sekali.....	65
Tabel 4.32	Aturan perilaku bagi pegawai telah diterapkan secara konsisten sebagai upaya menjaga nilai integritas dan etika dalam pengendalian internal	65
Tabel 4.33	Penempatan pegawai telah sesuai dengan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.....	66
Tabel 4.34	Diberikannya penghargaan (reward) bagi pegawai yang berprestasi dan sanksi (punishment) pegawai yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.....	66
Tabel 4.35	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan bekerja sesuai garis wewenang dan tanggungjawab masing – masing yang sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi.....	67
Tabel 4.36	Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah ditetapkan secara jelas.....	67

Tabel 4.37	Diadakannya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia setiap pengelola bagian (divisi) perusahaan yang dimiliki.....	68
Tabel 4.38	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah memahami tujuan pengendalian sehingga prosedur dapat berjalan secara efektif dan efisien	68
Tabel 4.39	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah melakukan analisis dan penilaian terhadap catatan dan laporan keuangan.....	69
Tabel 4.40	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah menetapkan risiko sebagai bagian dari perancangan dan pengoperasian pengendalian internal untuk meminimalkan salah saji dan ketidakberesan yang dilakukan	69
Tabel 4.41	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi dalam prosedur pengelolaan di setiap divisi	70
Tabel 4.42	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah memprioritaskan risiko berdasarkan ukuran signifikan untuk mempermudah penyelesaian masalah yang timbul.....	70
Tabel 4.43	Pemisahan tugas dan fungsi antara bagian akuntansi dan bagian logistik dalam pengelolaan telah dilakukan dengan jelas dan memadai	71

Tabel 4.44	Pengelolaan atas transaksi dan aktivitas setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah diotorisasi dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.....	71
Tabel 4.45	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah memiliki dokumen bernomor urut (prenumbered form) dan catatan yang memadai sebagai bukti fisik transaksi.....	72
Tabel 4.46	Terdapat pengendalian fisik atas aktiva dan catatan	72
Tabel 4.47	Bagian auditor internal melakukan pengecekan secara mendadak atas pengelolaan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masing – masing bagian (divisi) di dalam perusahaan	73
Tabel 4.48	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah melakukan pembatasan akses atas data yang ada	73
Tabel 4.49	Terdapat keharusan untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran formal data masukan dan keluaran.....	74
Tabel 4.50	Dokumen transaksi yang terkait dengan aktivitas yang dilakukan perusahaan telah diklasifikasi secara sah serta diotorisasi oleh pejabat berwenang.....	74
Tabel 4.51	Setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan selalu mengidentifikasi dan mencatat semua data secara akurat	75

Tabel 4.52	Transaksi yang terkait dengan semua aktivitas perusahaan telah dicatat secara tepat waktu.....	75
Tabel 4.53	Manajemen setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan	76
Tabel 4.54	Manajemen setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah melakukan pengawasan atas prosedur pengeluaran kas	76
Tabel 4.55	Manajemen setiap bagian (divisi) yang ada di perusahaan telah melakukan pemantauan atas efektivitas pengendalian internal	77
Tabel 4.56	Auditor internal telah melakukan evaluasi atas kelemahan dan manfaat atas pelaksanaan pengendalian internal.....	77
Tabel 4.57	Auditor internal telah memberikan informasi dan rekomendasi hasil monitoring dalam bentuk lisan atau pun tulisan	78
Tabel 4.58	One-Sample Kolmogorov-Smirnor Test	79
Tabel 4.59	Korelasi Pearson Product Moment	80
Tabel 4.60	Koefisien Korelasi dan Taksirannya.....	80
Tabel 4.61	Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana	81
Tabel 4.62	Analisis Koefisien Determinasi	82
Tabel 4.63	Pengujian Hipotesis	83